

EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM NOVEL *REMBANG JINGGA*
KARYA TJ OETORO DAN DWIYANA PREMADI:
KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



Nursih Fauziah
18017082

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Eksistensi Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga*
Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi: Kajian
Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir
Nama : Nursih Fauziah
NIM : 18017082
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 196209261988032002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Nursih Fauziah
NIM: 18017082

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Eksistensi Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga* Karya Tj Oetoro dan
Dwiyana Premadi: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.

1.


2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2.


3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

3.


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Eksistensi Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga* Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini maka penulis bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan



Nursih Fauziah
NIM 18017082

ABSTRAK

Nursih Fauziah. 2022. "Eksistensi Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga* Karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk eksistensi perempuan dan strategi-strategi eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi ditinjau dari pendekatan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra khususnya sastra kontemporer dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan membaca, menginventarisasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

Hasil dari penelitian ini adalah: *pertama*, bentuk-bentuk eksistensi perempuan meliputi (1) Ada-bagi-dirinya, yaitu usaha yang dilakukan oleh seorang perempuan untuk dirinya sendiri demi mewujudkan eksistensinya, meliputi (a) pantang menyerah, (b) perempuan kuat, dan (c) keinginan berjuang, serta (2) Ada-untuk-orang lain, yaitu peran serta yang dilakukan oleh seorang perempuan untuk perempuan lain yang sedang berusaha untuk membebaskan diri demi mewujudkan eksistensinya. *Kedua*, strategi-strategi eksistensi perempuan meliputi (1) perempuan pekerja, (2) perempuan intelektual, (3) perempuan bertransformasi sosial, dan (4) perempuan mandiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Eksistensi Perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir." Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan selama penulis

melaksanakan Pendidikan.

4. Seluruh staf pengajar, karyawan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga proposal ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan kita bersama. Amin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Nursih Fauziah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel.....	8
2. Struktur Novel.....	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	16
4. Sosiologi Sastra.....	17
5. Feminisme.....	19
6. Eksistensi Perempuan.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengabsahan Data.....	35
F. Teknik Penganalisisan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Bentuk Eksistensi Perempuan dalam Novel <i>Rembang Jingga</i> Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi Berdasarkan Feminisme Eksistensialis	

Simone de Beauvoir.....	39
1. Ada Bagi Dirinya.....	39
2. Ada Untuk Orang Lain.....	49
B. Strategi Eksistensi Perempuan dalam Novel <i>Rembang Jingga</i> Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir.....	53
1. Perempuan Pekerja.....	54
2. Perempuan Intelektual.....	56
3. Perempuan Transmormasi Sosial.....	57
4. Perempuan Mandiri.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Kerangka Konseptual	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Format I. Identifikasi Tokoh dalam Novel *Rembang Jingga* Karya TJ Oetoro dan Dwiyana Premadi..... 66

Lampiran Format II. Inventarisasi dan Klasifikasi Data dalam novel *Rembang Jingga* Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi.....70

Lampiran Sinopsis Novel *Rembang Jingga* Karya Tj Oetoro dan Dwiyana Premadi.....78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu produk budaya. Sastra lahir bukan karena kekosongan makna, tetapi proses kreasinya mengandung tujuan yang mencoba merepresentasikan realitas sosial budaya yang melingkarinya. Artinya, bahwa setiap karya yang lahir dari seorang sastrawan merupakan manifestasi dari sebuah realitas yang dialami oleh dirinya sendiri maupun yang dialami oleh orang lain kemudian dituangkan dalam buah karya yang sifatnya imajinatif (Anggarista dkk: 2020).

Sejak dulu karya sastra telah menjadi *culture regime* dan memiliki daya pikat kuat terhadap persoalan gender. Paham tentang perempuan sebagai orang yang lemah lembut, permata, bunga, dan sebaliknya, pria sebagai orang yang cerdas, aktif, dan sejenisnya selalu mewarnai dunia sastra kita. Citra wanita dan pria tersebut seakan-akan telah mengakar di benak penulis sastra (Endraswara, 2003:143).

Novel adalah sebuah karya yang mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. Novel sebagai salah satu produk sastra, berfungsi untuk memberikan pelajaran dalam memahami hakikat kehidupan. Setiap pengarang akan berusaha menuangkan segala perasaan yang dilihat dan dirasakannya dengan bantuan imajinasi kemudian dituangkan dalam cerita novel karangannya (Nurgiyantoro, 2010:31-32)

Sebagai sebuah hasil karya fiksi, novel dapat dipandang sebagai

potret atau cerminan suatu masyarakat, dan dalam karya tersebut disebutkan pula realitas yang terjadi dalam masyarakat. Cerminan dari berbagai macam polemik yang dirasakan pengarang baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkup yang berada di luar dirinya, tidak pernah putus dari mata rantai kehidupan bermasyarakat (Anggarista dkk: 2020). Berhadapan dengan sebuah karya fiksi, pada dasarnya kita dihadapkan pada sebuah dunia, dunia rekaan, sebuah dunia yang sudah dilengkapi dengan penghuni dan permasalahannya. Dunia yang ditemui dalam karya fiksi bisa berupa dunia apa saja, seperti dunia binatang, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, bahkan dunia kehidupan perempuan (Hayati, 2012).

Cerita dalam novel banyak mewakili berbagai ekspresi dan perasaan bagi pembacanya. Maka tak heran, jika perkembangan novel terus meningkat di Indonesia dengan berbagai tema yang diangkat di dalamnya. Novel yang cukup menyita perhatian pembaca adalah novel yang menonjolkan cerita tentang gambaran kehidupan perempuan, bagaimana cara perempuan berpikir, bertindak, dan bergaul dengan lingkungan sekitar dan masyarakat serta menghadapi berbagai kenyataan yang terkadang harus lebih banyak mengalah ketika berhadapan dengan laki-laki yang lebih berkuasa darinya.

Kisah mengenai perempuan, menjadi salah satu fenomena sosial yang cukup banyak dimunculkan dalam novel. Berbagai kisah tentang perempuan diceritakan di dalam novel, baik kisah tentang penderitaan

perempuan ataupun tentang perjuangan hidup perempuan. Perempuan adalah sosok yang memiliki dua sisi. Di satu pihak, perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi lain, ia dianggap lemah. Anehnya, kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki jahat untuk mengeksploitasi kecantikannya (Suharto dan Sugihastuti, 2002:32).

Posisi perempuan sering muncul sebagai simbol kehalusan emosional, sesuatu yang bergerak lambat, bahkan kadang berhenti. Perempuan begitu dekat dengan idiom-idiom seperti keterpurukan dan ketertindasan. Perempuan juga dianggap sebagai objek bukan subjek bagi kaum laki-laki sebagaimana konsep yang sudah telanjur diterima oleh masyarakat (Siregar, 2021). Akan tetapi, bukan berarti semua cerita dalam novel menonjolkan eksistensi perempuan dengan keadaan yang selalu tertindas.

Seiring berkembangnya zaman, perempuan juga mulai banyak melakukan perjuangan untuk menyeimbangi laki-laki. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya kontribusi yang dilakukan perempuan dalam berbagai lini kehidupan. Tidak hanya di ranah domestik, tetapi kini perempuan sudah mulai menunjukkan eksistensinya di ranah publik, misalnya menjadi perempuan pekerja atau perempuan yang mampu menciptakan inovasi baru dengan menjadikan dirinya sebagai perempuan intelektual. Perempuan bertransformasi dalam lingkungan masyarakat dan memberikan perubahan-perubahan besar dengan berpikiran modern.

Salah satu novel yang mengangkat tema tentang perjuangan perempuan untuk menunjukkan eksistensinya adalah novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi. Masalah-masalah yang dihadapi oleh keempat tokoh utama adalah hal yang memicu perjuangan tokoh utama perempuan untuk menunjukkan eksistensinya dalam novel ini. Penelitian ini mengangkat topik eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi. Novel tersebut menggambarkan perjuangan perempuan dalam mewujudkan eksistensinya dari keterpurukan, ketertindasan, dan diskriminasi yang dialami oleh masing-masing tokoh perempuan yang menjadi tokoh utamanya. Karina, Amanda, Ires, dan Diar adalah empat tokoh utama perempuan yang memiliki masalahnya masing-masing dan berjuang untuk mewujudkan eksistensi mereka untuk terlepas dari masalah yang membelenggu mereka. Pada akhirnya mereka mampu mewujudkan eksistensi mereka salah satunya dengan didirikannya Yayasan SRI (Sejahtera, Ramah, Independen) yang bertujuan untuk membantu menciptakan perempuan yang hidup sejahtera dengan sifat-sifat ramah khas perempuan, namun tegas dan independen dalam menentukan serta menjalankan prinsip hidupnya.

Novel *Rembang Jingga* adalah novel hasil kolaborasi pemikiran antara dua pengarang yakni Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi. Novel ini merupakan hasil dari *Gramedia Writing Project* atau biasa disebut GWP, yang merupakan program tahunan untuk memilih satu karya terbaik untuk

diterbitkan dari ratusan peserta yang ikut serta yang diwadahi oleh Gramedia Pustaka Utama. Meskipun demikian, novel ini layak untuk diteliti, ditinjau dari unsur instrinsik dan ekstrinsik yang menyertainya, seperti kekuatan alur dan kekuatan empat tokoh utama perempuan yang selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dan juga menjadi tolok ukur layaknya novel ini untuk diteliti.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini difokuskan pada bentuk eksistensi perempuan dan strategi eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiyan Premadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam kalimat tanya, yaitu “bagaimana bentuk-bentuk eksistensi perempuan dan bagaimana strategi-strategi eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiyan Premadi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian

ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi?
2. Bagaimana strategi-strategi eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk-bentuk eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi.
2. Strategi-strategi eksistensi perempuan dalam novel *Rembang Jingga* karya Tj Oetoro dan Dwiwana Premadi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis. *Pertama* manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah, (1) dengan adanya penelitian ini, pembaca mampu memperluas khasanah ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya eksistensi perempuan melalui kritik sastra feminis (2) penelitian ini menjadi sumbangan terhadap pengembangan ilmu sastra serta memperkaya teori-teori sastra. *Kedua* manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini dapat dijadikan motivasi minat baca dan menambah wawasan tentang kehidupan sosial bagi pengarang, penelitian

ini dapat dijadikan sumber kritik ataupun masukan dan menjadi sumber terhadap penulisan karya-karya yang lebih baik di masa depan.